

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, pendidikan tidak akan pernah habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara. lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan nonformal), Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup, sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua.

Memberikan Pendidikan sejak usia dini merupakan hal yang sangat fundamental, karena pada masa ini dikenal dengan masa golden age atau masa keemasan dimana otak anak akan berkembang sebanyak 80% lebih cepat dibandingkan masa setelah usia dini, kecepatan daya serap pada otak hanya berkembang sebanyak 20% saja. Oleh karena itu, memberikan stimulus pada masa usia dini akan sangat membantu dalam mengoptimalkan perkembangan otak yang akan berdampak pada kepribadian, kualitas hidup serta kecerdasan seorang individu.

Peran orang tua dalam mendidik anak secara umum pendidikan dilakukan dalam tiga konteks yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat. Setiap anggota keluarga sangat berperan dalam mendidik anak, karena keluarga adalah komunitas terkecil yang memberi banyak pengaruh bagi masa depan anak tersebut. Keluarga merupakan lingkungan pertama

bagi seorang anak untuk belajar, berinteraksi, dan mengenali banyak hal. Keluarga juga merupakan sebuah tempat bagi seorang anak untuk membawa pengalamannya, sehingga peran orang tua untuk mendidik anak mempunyai pengaruh besar bagi masa depan anak.

Keluarga memiliki peranan penting dalam mendidik anak karena keluarga merupakan tempat membangun pondasi belajar anak yang pertama dan utama bagi anak. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya. Selain itu, orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik.

Orang tua memiliki banyak cara dalam memberikan pendidikan kepada anak, baik dengan memberikan pendidikan formal, pendidikan nonformal maupun pendidikan informal. sebagai tempat pertama dalam memberikan pendidikan, orang tua seharusnya memberikan contoh yang baik karena anak pada usia dini merupakan masa keemasan bagi anak. Anak akan mudah menirukan apa yang dilakukan oleh orang tuanya. Kehidupan anak usia dini lebih banyak berada di lingkungan keluarga. Setiap orangtua dalam mendidik anak memiliki cara yang berbeda-beda hal ini terjadi akibat dari perbedaan latar pendidikan, sosial, ekonomi maupun budaya.

Tingkat pendidikan orang tua secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi mempunyai bekal

pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam hal mendidik anak. Orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan dari pengaruh guru di sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga (orang tua) seperti menemani belajar anak, memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar anak.

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan dengan orang tua di Desa Mandiri Kabupaten Pulau Morotai sekaligus apa yang diamati oleh peneliti bahwa terdapat berbagai macam tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua Di Desa Mandiri Kabupaten Pulau Morotai, sehingga terdapat juga berbagai macam polah asuh dan cara mendidik yang di terapkan orang tua pada anaknya. Ada sebagian orang tua yang peduli terhadap pendidikan anak dan ada juga sebagian orang tua yang tidak terlalu peduli dengan pendidikan anak. banyak orang tua zaman sekarang yang mendidik anak mengikuti tren yang sedang berkembang di masyarakat tentang bagaimana merawat dan mendidik anak melalui media sosial dan menonton acara televisi. Selain itu, ada beberapa orangtua yang sibuk dengan urusannya sendiri sehingga tidak terlalu fokus dalam mendidik anaknya.

Di lihat dari segi pendidikan dan pekerjaan orang tua di Desa Mandiri Kabupaten pulau Morotai yang terdiri dari berbagai macam tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua, tentu akan mempengaruhi cara mendidik terhadap anaknya. Dengan pendidikan yang baik kemampuan orang tua dalam membimbing anak juga akan semakin baik. Orang tua selalu memberikan motivasi, atau dukungan terhadap anak, menyediakan dan memenuhi fasilitas belajar anak, meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, dan selalu membimbing dan menasehati dengan hal-hal yang baik. Namun sebagian orang tua tidak terlalu memperhatikan pendidikan anak, kurang memberikan motivasi terhadap anak, orang tua cenderung membiarkan anak bermain di lingkungan sekitar, sehingga terkadang anak dapat terpengaruh dengan kebiasaan buruk dari lingkungan. Misalnya anak

mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, perlakuan yang tidak sopan serta melawan orang tua.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Mandiri Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Orang tua yang mempunyai pendidikan rendah kesulitan dalam mendidik anak.
2. Anak mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, perilaku yang tidak sopan, serta melawan orang tua.
3. Sebagian orang tua membebaskan anak bergaul dengan lingkungan yang buruk sehingga anak terpengaruh

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian memfokuskan pada Peran Orang Tua Di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Desa Mandiri Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran orang tua di tinjau dari latar belakang pendidikan orang tua dalam mendidik anak di desa Mandiri Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran orang tua di tinjau dari latar belakang pendidikan orang tua dalam mendidik anak di Desa Mandiri Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun yang bersifat praktis. Mnaanfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan pengetahuan dan menambah wawasan tentang bagaimana peran orang tua di tinjau dari latar belakang pendidikan orang tua dalam mendidik anak di desa Mandiri Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai
- b. Sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

- a. Bagi orang tua, Sebagai masukan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh dengan cara mendidik anak.
- b. Bagi mahasiswa, terutama dalam mengaplikasikan keilmuan sehingga dapat mendidik anak.